

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan penelitian di lokasi ini karena peneliti juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta, sehingga lebih mengenal lingkungan di sana dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Selain itu, dari hasil survey awal minat menjadi guru pada diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta masih cenderung

rendah, sebagian dari mereka berpikir bekerja di kantor lebih menyenangkan daripada menjadi guru.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai Maret hingga Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai sehingga dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey yaitu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak sederhana dari populasi tersebut. Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (minat menjadi guru) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (hasil belajar mata kuliah SBM) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variable X dan Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>48</sup>.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil dan lulus mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada semester 6 (094) di tahun 2011 yang terdiri dari 90 mahasiswa. Alasan mengambil populasi di Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ini adalah karena sebagian mahasiswa masih beranggapan bekerja di kantor lebih menyenangkan daripada menjadi guru, sebagian lagi berpikir menjadi wirausaha yang sesuai dengan prodi yang mereka ambil yaitu niaga lebih menarik ketimbang menjadi guru, sedangkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan kelompok mata kuliah kependidikan dan keguruan yang di dalamnya terdapat teori maupun praktik latihan mengajar yang memerlukan pengetahuan dan minat mahasiswa dalam bidang keguruan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>49</sup>. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2010) h. 90

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 91

Isaac dan Michael dengan *sampling error* 5% maka diambil sampel berjumlah 72 mahasiswa.

Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Menurut Sugiyono “dikatakan *random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”<sup>50</sup>. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah SBM (variabel Y) dan Minat Menjadi Guru (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar Mata Kuliah SBM (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru setelah ia menerima pengalaman belajarnya selama mengikuti kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

---

<sup>50</sup> Sudjana, Metode Statistika (Bandung :Transito, 2005), h. 58

### **b. Definisi Operasional**

Dalam hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) terdapat beberapa indikator yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diambil berdasarkan angka nilai akhir mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada semester 6.

## **2. Minat Menjadi Guru (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Minat menjadi guru merupakan suatu faktor intern (aspek psikis) yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk merasa tertarik dan menunjukkan perhatiannya terhadap keinginannya untuk menjadi guru.

### **b. Definisi Operasional**

Dalam minat menjadi guru terdapat beberapa indikator yaitu ketertarikan yang dibentuk oleh sub indikator ketertarikan pada bidang keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru; perhatian yang dibentuk oleh sub indikator perhatian terhadap dunia pendidikan dan memiliki informasi profesi guru; keinginan yang dibentuk oleh sub indikator keinginan yang kuat untuk menjadi guru. Minat menjadi guru diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Kisi-kisi instrumen minat menjadi guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru dan juga untuk memberikan suatu gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator minat menjadi guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Guru**

Variabel x	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Menjadi Guru	Ketertarikan	Ketertarikan pada bidang keguruan	1, 2, 3, 6, 7	4, 5, 8, 9, 10	1, 7, 9	1, 2, 5	3, 4, 6, 7
		Ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru	11, 12, 13	14, 15	-	8, 9, 10	11, 12
	Perhatian	Perhatian terhadap dunia pendidikan	16, 17, 18	19, 20	16, 18, 19,	13	14
		Memiliki informasi profesi guru	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	-	15, 16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23, 24
	Keinginan	Keinginan yang kuat untuk menjadi guru	31, 32, 33, 34, 35	36,37, 38,39, 40	31, 36, 37	25,26, 27,28	29, 30, 31

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Untuk Minat Menjadi Guru**

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Minat Menjadi Guru**

Proses pengembangan Instrumen Minat menjadi guru dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat menjadi guru terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel minat menjadi guru sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment* maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (lampiran 6) maka dari pernyataan setelah divalidasi terdapat 9 butir pernyataan yang *drop*, maka kesembilan butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 31 butir pernyataan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{51}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = deviasi skor dari Xt

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>51</sup> Djaali, dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), h. 86



Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\} \quad ^{52}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{53}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 30,03$  ,  $St^2 = 901,992$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,998 (perhitungan lampiran 10). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk kategori (0,800-0,999) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Minat Menjadi Guru.

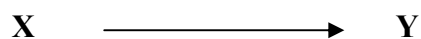
## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Minat Menjadi Guru) dengan variabel Y (Hasil

<sup>52</sup> *Ibid*, h.89

<sup>53</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University, 2004), h. 350.

Belajar mata kuliah SBM). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Minat Menjadi Guru

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Mata Kuliah SBM

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{54}$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = variabel kriterium / persamaan regresi

X = variabel predictor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sudjana, *op. cit.*, h. 315

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 55$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*,

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada Tabel III.3 berikut ini: <sup>56</sup>

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	Keterangan
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$\frac{JK (b a)}{db (b a)}$	<sup>*)</sup> $\frac{RJK (b a)}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b a)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (S) - JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{k - 2}$	<sup>ns)</sup> $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$\sum \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]$	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan:

\*) : persamaan regresi berarti

ns) : persamaan regresi linear / tidak signifikan

<sup>56</sup> *Ibid*, h.332

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antar variabel X dan variabel Y, perhitungan produk koefisien koeralasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan X dengan Y

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{58}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/ data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi berarti (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h.216

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (Y) yang ditentukan oleh variabel minat menjadi guru (X). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{59}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>59</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, h.38